

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam diartikan sebagai suatu proses tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$, biasanya disebabkan oleh infeksi, penyakit autoimun, keganasan, ataupun obat-obatan (Hartini & Pertiwi, 2014). Peningkatan suhu tubuh pada anak terjadi karena adanya aktivitas berlebihan yang akan mempengaruhi suhu tubuh dan peningkatan suhu tubuh pada anak (Fatkularini et al., 2014). Demam dapat memberikan dampak yang negatif yang bisa membahayakan anak seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis dan kejang demam (*febrile convulsions*). Untuk meminimalisir dampak negatif maka demam harus ditangani dengan benar (Cahyaningrum & Putri, 2017).

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus. Penyakit-penyakit yang ditandai dengan adanya demam dapat menyerang sistem tubuh. Selain itu demam mungkin berperan dalam meningkatkan perkembangan imunitas spesifik dan non spesifik (Wardiyah et al., 2016).

Menurut data (WHO, 2012) mengungkapkan bahwa 18 hingga 34 juta kasus yang menimpa masyarakat dunia adalah kasus demam, dan 500 hingga 600,000

diantaranya berujung pada kematian disetiap tahunnya. Tingginya prevalensi kasus demam ini tidak terlepas dari kasus demam yang juga terjadi pada anak sebagai individu rentan. Selain itu, hasil studi kasus yang dilakukan oleh Andreson dalam Oktiani (2018) menunjukkan bahwa 12 juta anak didunia yang meninggal setiap tahunnya merupakan akibat dari penyakit dan paling sering ditemukan memiliki gejala awal berupa demam.

Menurut laporan Profil Kesehatan Indonesia seperti yang tercantum dalam (Hendrawati & Elvira, 2019) bahwa kasus demam yang terjadi pada anak di 34 provinsi pada pertengahan bulan Desember tahun 2014 mencapai 2.852 anak, dan 641 di antaranya berujung pada kematian. Selanjutnya, yakni pada tahun 2015, jumlah kasus demam yang terjadi pada anak-anak mengalami peningkatan menjadi 126.675 anak, dan 1.229 diantaranya dilaporkan meninggal dunia. Kementerian Republik Indonesia (2016) mengungkapkan bahwa kejadian demam ini diperkirakan akan terus meningkat terutama pada saat terjadinya perubahan iklim dan kebersihan atau sanitasi lingkungan yang kurang baik (Fathyrrizky, 2020),

Jika demam tidak ditangani dengan cepat dan tepat maka demam dapat membahayakan keselamatan anak sehingga dapat menimbulkan komplikasi lain (kejang dan penurunan kesadaran). Kejang yang berlangsung lebih dari 15 menit dapat mengakibatkan *apnea*, *hipoksia*, *hipoksemia*, *hiperkapnea*, *asidosis laktat*, *hipotensi*, menyebabkan kelainan anatomis di otak sehingga terjadi *epilepsi* dan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu (Wardiyah et al., 2016). Sampai saat ini terdapat dua tindakan yang dapat dilakukan untuk

menurunkan suhu tubuh pada anak demam, yaitu menggunakan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis, ataupun kombinasi keduanya. Terapi farmakologis merupakan pemberian obat antipiretik sebagai pilihan pertama pada anak dengan demam. Sedangkan pada terapi non farmakologis tindakan yang dapat dilakukan yaitu pemberian kompres pada anak (Wardiyah et al., 2016).

Pemberian kompres tidak harus selalu diberikan menggunakan air hangat, salah satu metode kompres lain yang juga dapat diberikan pada anak yang mengalami demam adalah metode kompres dengan lidah buaya. Lidah buaya merupakan salah satu komoditi produk pertanian yang dijadikan komoditi unggulan di Provinsi Kalimantan Barat (Aseng, 2015). *Aloe vera* (lidah buaya) menurut (Fajariyah, 2016) mengandung air sebanyak 95%. Adanya kandungan air yang besar dalam lidah buaya dapat dimanfaatkan untuk menurunkan demam melalui mekanisme penyerapan panas dari tubuh dan mentransfer panas tersebut ke molekul air kemudian menurunkan suhu tubuh.

Penurunan suhu demam dapat terjadi karena air memiliki kapasitas panas penguapan yang cukup besar yaitu sekitar 0,6 kilo kalori per gram. Komponen *lignin* dalam lidah buaya yang memiliki kemampuan penyerapan yang tinggi sehingga lebih cepat menembus masuk kedalam pori dan sel. Cairan lidah buaya memiliki keasaman (pH) yang natural, mirip dengan pH kulit manusia, hal ini dapat menghindari terjadinya alergi kulit bagi pemakainya.

Beberapa peneliti yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh kompres *aloe vera* terhadap suhu tubuh anak usia pra sekolah dengan demam dilakukan di Puskesmas Siantar Hilir oleh (As Seggaf et al., 2017), hasil

penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompres *aloe vera* berpengaruh terhadap perubahan suhu tubuh pada penderita demam dengan nilai *p value* = 0,001 ($\alpha < 0,05$) dengan penurunan suhu sebesar 0,488 °C. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Barus, 2020), Bahwa rata-rata suhu tubuh sebelum diberikan kompres lidah buaya adalah 38,091, sedangkan rata-rata suhu tubuh sesudah diberikan kompres lidah buaya adalah 37,250. Selain itu, penelitian tentang pengaruh pemberian kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak demam usia 3-6 tahun di Puskesmas Nusukan di lakukan oleh (Purnomo, 2019). Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh anak setelah diberikan kompres *aloe vera* yaitu nilai rata-rata suhu anak yang semula 38,12 nilai rata-rata suhu anak menjadi 37,425.

Demam merupakan ujian yang Allah hadirkan kepada setiap manusia. Tidak ada manusia dimuka bumi ini yang tidak pernah merasakan sakit demam. Oleh karenanya, Allah SWT. memberikan petunjuk melalui teladan Rasulullah SAW bagaimana mengobati demam. Sebagaimana diriwayatkan dalam hadits:

عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا
الْحُمَّى أَوْ شِدَّةٌ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ. (رواه متفق عليه)

Dari Nafi' dari Ibnu Umar Ra. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “*sesungguhnya demam, atau demam yang sangat adalah sebagian dari aroma neraka jahannam, maka dinginkanlah dengan air*”. (HR. Muttafaq ‘Alaih/Al-Bukhari dan Muslim).

Hadits di atas menunjukkan bagaimana Rasulullah SAW. mengisyaratkan kepada umatnya agar mendinginkan atau mengompres dengan air apabila ditimpa penyakit demam.

Banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup di bumi ini dengan adanya air hujan, ada tumbuhan yang tergolong tumbuhan tingkat rendah yaitu tumbuhan yang tidak jelas bagian akar, batang dan daunnya, dan tumbuhan tingkat tinggi yakni tumbuhan yang bisa di bedakan akarnya, batang dan daunnya secara jelas. Bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun, batang, akar, rimpang bunga, buah dan bijinya. Tercantum dalam (QS. Al-Syu'ara: 26:7

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ. (سورة الشعراء: 7)
“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyaknya kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh-tumbuhan) yang baik”. (QS. As-Syu'ara: 7)

Tumbuhan yang baik dalam hal ini adalah tumbuhan yang bermanfaat bagi makhluk hidup, termasuk tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pengobatan tumbuhan yang bermacam-macam jenisnya dapat dipilih dan digunakan sebagai obat dari berbagai penyakit, salah satu tumbuhan itu adalah *Aloe vera* (lidah buaya). Ini merupakan anugerah dari Allah SWT. yang harus dipelajari dan di manfaatkan sesuai perintah yang tertulis dalam Firman-Nya.

Penggunaan kompres *aloe vera* mampu menurunkan suhu tubuh pada anak, berdasarkan hasil- hasil penelitian yang sudah ada tetapi dalam pelaksanaannya belum banyak diterapkan oleh karena itu peneliti ingin menguraikan bagaimana pengaruh dan cara serta Langkah kompres *aloe vera* efektif untuk menurunkan suhu tubuh anak dengan demam melalui *literatur review*.

B. Rumusan masalah

Demam diartikan sebagai suatu proses tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu $> 37,5^{\circ}\text{C}$, Demam dapat memberikan dampak yang negatif yang bisa membahayakan anak seperti dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan neurologis dan kejang demam (*febrile convulsions*). Hasil penelitian yang terkait dengan kompres *aloe vera* dapat menurunkan suhu tubuh anak dengan demam sudah banyak tetapi dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih kurang. Dengan demikian rumusan masalah ini bagaimanakah pengaruh kompres *Aloe Vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam berdasarkan *literatur review*?

C. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh kompres *aloe vera* terhadap penurunan suhu tubuh anak dengan demam berdasarkan *Literature Review*

D. Manfaat

Skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Bagi Program Studi Sarjana Keperawatan

Skripsi ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam perkuliahan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan kompres *aloe vera* untuk menurunkan demam pada anak.

2. Bagi Rumah Sakit atau Puskesmas

Skripsi ini dapat dipergunakan sebagai peningkatan program pelayanan kesehatan dengan memberikan pendidikan kepada orang tua dan yang memiliki anak khususnya untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan menggunakan kompres *aloe vera*.

3. Profesi Keperawatan

Skripsi ini diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan masukan bagi tenaga keperawatan untuk meningkatkan tindakan keperawatan terutama dalam pemberian asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam menurunkan suhu tubuh pada anak dengan pemberian kompres *aloe vera* sehingga dapat diaplikasikan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Skripsi ini dapat digunakan sebagai informasi dan acuan untuk peneliti lain yang terkait dengan penurunan suhu tubuh pada anak dengan kompres *aloe vera*.